

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan kualitatif yaitu mengumpulkan data – data yang diperlukan dari label kemasan produk makanan snack sehat dan iklan televisi kemudian menguraikan secara keseluruhan yang akan memberi gambaran mengenai sesuai atau tidak sesuaian terhadap label dan klaim gizi dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan pada Bulan Maret 2020, untuk pengumpulan iklan televisi dengan cara pengunggahan lewat internet maupun web tentang iklan produk snack sehat dan pengambilan sampel label kemasan berlokasi di berbagai pasar swalayan Kota Blitar yang menjual produk snack sehat.

#### **C. Bahan dan Alat**

Bahan :

1. Label produk *snack* sehat yang dijual di wilayah Kota Blitar.

Alat :

1. Alat tulis
2. Form penelitian

#### **D. Populasi dan Sampel**

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah produk makanan snack sehat

2. Sampel Penelitian

Teknik pemilihan sampel dilakukan secara *Purposive*. Terdapat 11 sampel produk makanan *Snack* sehat (*Fitbar, Soyjoy, Heavenly Blush,*

*Nice & Natural, WRP Everyday Fruitbar, Diabetasol Bar, Fitchips, Prosana Proffle, , L-Men Protein Bar, Belvita Breakfast, Slim Fit Cookies)*

## E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Produk snack sehat	Produk snack sehat yang diklaim bermanfaat untuk obesitas, yaitu: 1. Fitbar 2. Soyjoy 3. Heavenly Blush 4. Nice & Natural 5. WRP Everyday Fruitbar 6. Diabetasol Bar 7. Fitchips 8. Prosana Proffle 9. L-Men Protein Bar 10. Belvita Breakfast 11. Slim Fit Cookies			
Kesesuaian label produk penurunan berat badan	Kesesuaian label produk snack sehat berdasarkan peraturan atau regulasi yang berlaku	Menganalisis kesesuaian label kemasan dan cara mengiklankan produk dengan PP No. 69 Tahun 1999 tentang Label dan Iklan Pangan	Sesuai: jika pada label dan iklan tercantum pada PP No. 69 Tahun 1999 tentang Label dan Iklan Pangan  Tidak sesuai: Jika pada label dan iklan tidak tercantum pada PP No.	Ordinal

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
			69 Tahun 1999 tentang Label dan Iklan Pangan	
Kesesuaian klaim gizi produk snack sehat	Kesesuaian klaim gizi produk snack sehat berdasarkan peraturan atau regulasi yang berlaku	Menganalisis kesesuaian klaim produk dengan BPOM 2016	Sesuai: Jika pada label dan iklan sesuai dengan peraturan yang berlaku pada BPOM 2016  Tidak sesuai: Jika pada label dan iklan tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku pada BPOM 2016	Ordinal

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder diperoleh dari hasil pencarian contoh di pasar swalayan yang menjual produk makanan snack sehat di Kota Blitar. Penelitian ini mengamati beberapa variabel, yaitu label kemasan pada kemasan produk snack sehat dan isi klaim gizi yang terdapat label dan iklan produk *snack* sehat. Untuk analisis isi, pengumpulan data dimulai dengan membaca label, kemudian diperiksa apakah sudah sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 69 Tahun 1999, check list, lalu dilakukan evaluasi terhadap kelengkapan unsur label tersebut. Untuk isi klaim gizi dapat dilihat dari label kemasan dan iklan produk snack sehat, kemudian diperiksa apakah sudah sesuai dengan BPOM 2016 tentang Pengawasan Klaim pada Label dan Iklan Pangan Olahan, checklist, lalu dilakukan evaluasi terhadap kesesuaian klaim gizi tersebut.

Label pada kemasan produk makanan snack sehat akan dievaluasi dengan menggunakan Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 1999 tentang Label dan Iklan Pangan. Unsur-unsur label dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 5 Unsur Label yang diamati pada kemasan produk makanan tentang kemasan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 1999

No	Unsur Label	Pasal dan Ayat (disajikan pada lampiran 6.)
1	Teknis pencantuman label	2, 27 (1), 29 (a,b)
2	Tusulan pada label	13, 15, 16
3	Keterangan minimum label	3 (2)
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama produk pangan</li> <li>2. Daftar bahan</li> <li>3. Berat bersih atau Isi bersih</li> <li>4. Nama dan alamat produsen</li> <li>5. Tanggal kadaluarsa</li> </ol>	17, 18 19, 20 23, 24, 25 26 27, 28, 29
4	Keterangan lain <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Manfaat pangan bagi kesehatan</li> <li>2. Pernyataan tentang halal</li> <li>3. Nomor pendaftaran pangan</li> <li>4. Kode produksi</li> <li>5. Keterangan tentang kandungan gizi</li> <li>6. Keterangan tentang iradiasi pangan</li> <li>7. Keterangan tentang pangan rekayasa genetika</li> <li>8. Keterangan tentang pangan sintesis yang dibuat dari bahan baku alamiah</li> <li>9. Keterangan tentang olahan tertentu</li> <li>10. Keterangan tentang bahan tambahan pangan</li> </ol>	6, 21, 33(1) 10, 11 30 31 32, 33(1) 34 35 36, 37 38, 39, 40, 41 6, 21, 33(1)
5	Keterangan yang dilarang (tidak boleh dicantumkan) <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterangan yang tidak benar dan menyesatkan</li> <li>2. Pangan dapat berfungsi sebagai obat</li> <li>3. Mencantumkan nama dan lembaga yang menganalisis produk pangan</li> <li>4. Keterangan bahwa pangan mengandung zat gizi lebih unggul dari produk pangan lain</li> <li>5. Keterangan pangan tersebut dari bahan baku alamiah apabila pangan dibuat tanpa menggunakan bahan baku alamiah atau hanya sebagian</li> </ol>	5 7 8 33 (2) 37 41

	menggunakan bahan baku alamiah Keterangan pangan terbuat dari bahan segar apabila pangan terbuat dari bahan setengah jadi atau bahan jadi.	
--	---	--

Sumber: PP No.69/1999 tentang Label dan Iklan Pangan

### **G. Pengolahan, Analisis, dan Penyajian Data**

Dalam pengolahan dan analisis data pada penelitian ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menampilkan kelengkapan unsur label, seperti Teknis Pencantuman Label (TPL), Tulisan Label (TL), Keterangan Minimum Label (KML), Keterangan Lain pada Label (KLL), dan Keterangan yang Dilarang/tidak boleh dicantumkan (KDD)
2. Check list mengenai ada tidaknya komponen yang akan dibahas dengan analisis isi
3. Untuk klaim, menonton keseluruhan tayangan atau klaim yang tercantum di kemasan produk
4. Amati tiap klaim atau pernyataan yang ada di dalam tayangan iklan dan kemasan produk
5. Mengelompokkan klaim sesuai dengan yang sudah ditentukan sebelumnya
6. Check list mengenai sesuai tidaknya dengan persyaratan yang ada
7. Memindahkan database unsur label dan klaim ke dalam Microsoft excel
8. Hasil yang sudah diolah disajikan menggunakan statistika deskriptif dalam bentuk tabel, diagram, dan presentase.